

**PREVALENSI *SOIL TRANSMITTED HELMINTHS* DAN
KAITANNYA DENGAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN
STATUS GIZI PADA ANAK SD SIDOLUHUR GODEAN
KABUPATEN SLEMAN**

KARYA TULIS ILMIAH

**Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Derajat
Sarjana Kedokteran Pada Fakultas Kedokteran
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**



Disusun Oleh :

**MUH. SYAEBANI
20020310069**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2006**

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah

**PREVALENSI *SOIL TRANSMITTED HELMINTHS* DAN
KAITANNYA DENGAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN
STATUS GIZI PADA ANAK SD SIDOLUHUR GODEAN
KABUPATEN SLEMAN**

Disusun oleh :

MUH. SYAEBANI
20020310069

**Telah diseminarkan pada tanggal : 22 September 2006
Serta Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat**

Menyetujui dan Mengesahkan,

Dosen Pembimbing KTI



Drh. Tri Wulandari, M.Kes

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Kedokteran
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**



Dr.H. Erwin Santosa, Sp.A, M.Kes

KATA PENGANTAR



Assalamu 'allaikum wr. wb.

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji kami panjatkan ke-hadirat Allah SWT sehingga dengan diiringi Ridho-Nya peneliti dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Karya Tulis Ilmiah ini diselesaikan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh jenjang kesarjanaan pada Program Studi Kedokteran Umum, Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan rendah hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak dr. H. Erwin Santosa, Sp.A, M.Kes., selaku Dekan Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Prof. dr. Soejono Aswin, Ph. D, selaku dosen Metodologi Penelitian Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. Ibu Drh. Tri Wulandari, M.Kes., selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar dan penuh perhatian telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan arahan kepada penulis.
4. Ibu dr.Yoni Astuti, M.Kes., selaku Dosen Pembimbing Akademik Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
5. Bapak Djamhari Staf Laboratorium Parasitologi yang telah membantu dalam penyediaan fasilitas jalannya penelitian pada karya tulis ilmiah ini.
6. Ayahanda Drs. H. Chodjali Burhan dan Ibunda Hj. Siti Supeni, senantiasa mendo'akan, memberikan dukungan dan dorongan serta kasih sayang.

7. Adikku dan kakakku yang selalu mendo'akan dan mendukung studi saya.
8. Dek Tengku Yusnila yang telah memberi motivasi dan tetap bertahan untuk menemani saya mencapai semua cita-cita.
9. Dek Azir yang selalu dapat memunculkan ide-ide segar dan semangat yang berarti untuk penulis.
10. Mila, Anti, Rina, Febi, Asma, Julianata, dan Indra Agus, terima kasih sudah menjadi sahabat saudara dalam berbagi, tetap semangat berjuang bersama meraih Ridho-Nya.
11. Teman-teman kelompok praktikum penulis yang telah memberikan senyuman dalam kebersamaan yang indah.
12. Semua teman seperjuangan angkatan 2002, mari kita saling mengingatkan, menasehati, saling support. Terus Berjuang..istirahat kita adalah mati..
13. Seluruh staf pengajar dan karyawan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih banyak yang perlu dibenahi, oleh sebab itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik dari berbagai pihak supaya Karya Tulis Ilmiah ini dapat lebih sempurna. Semoga karya Tulis Ilmiah ini bermanfaat bagi kita semua. *Amin.*

Wassalamu'allaikum wr.wb.

Yogyakarta, September 2006

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
INTISARI.....	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	2
D. Manfaat Penelitian	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
<i>Soil Transmitted Helminths</i>	3
A. Cacing Yang Ditularkan Melalui Tanah	4
A.1. Cacing Gelang (<i>Ascaris lumbricoides</i>)	4
A.1.1. Morfologi	4
A.1.2. Siklus Hidup	4
A.1.3. Patologi dan Gejala Klinis	5
A.2. Cacing Cambuk (<i>Trichuris Trichiura</i>)	6
A.2.1. Morfologi	6

A.2.2. Siklus Hidup	7
A.2.3. Patologi dan Gejala Klinis	7
A.3. Cacing Tambang (<i>Necator americanus</i> , <i>Ancylostoma duodenale</i>)	8
A.3.1. Morfologi	8
A.3.2. Siklus Hidup	9
A.3.3. Patologi dan Gejala Klinik	10
B. Epidemiologi <i>Soil Transmitted Heminths</i>	11
B.1. Cacing <i>Ascaris Lumbricoides</i> dan <i>Trichuris trichiura</i>	11
B.2. Cacing Tambang (<i>Ancylostoma duodenale</i> dan <i>Necator americanus</i>)	13
C. Faktor lingkungan tanah yang berperan dengan kejadian kecacangan	14
D. Tinjauan Perilaku Hidup Sehat	15
E. Status Gizi	19
F. Landasan Teori dan Kerangka Konsep Penelitian	25
1. Landasan Teori	25
2. Kerangka Konsep Penelitian	25
G. Hipotesis Penelitian	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Subjek Penelitian	27
B. Objek Penelitian	27
C. Cara Penelitian	27
C.1. Rancangan Penelitian	27
C.2. Variabel Penelitian	27
D. Pengukuran Hasil Penelitian	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	28
B. Pembahasan	32

B.1. Prevalensi infeksi cacing yang ditularkan melalui tanah berdasarkan perilaku hidup bersih.	33
B.2. Prevalensi infeksi cacing yang ditularkan melalui tanah berdasarkan status gizi.	36

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	38
B. Saran	39

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Prevalensi infeksi cacing berdasarkan jenis kelamin dan golongan umur anak SD Sidoluhur, Godean	29
Tabel 2. Prevalensi infeksi cacing berdasarkan kebiasaan perilaku hidup bersih pada siswa SD Sidoluhur, Godean	30
Tabel 3. Prevalensi infeksi cacing usus berdasarkan status gizi anak SD Sidoluhur, Godean	31

INTISARI

Infeksi cacing usus terutama yang ditularkan melalui tanah (*Soil Transmitted Helminth*) masih merupakan masalah kesehatan masyarakat Indonesia. Cacing yang masuk golongan ini adalah *Ascaris Lumbricoides*, *Trichuris trichiura*, dan cacing tambang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perilaku anak terhadap intensitas infeksi cacing usus yang ditularkan melalui tanah dan untuk mengetahui pengaruh infeksi cacing usus tersebut terhadap status gizi anak. Penelitian ini merupakan penelitian *non experimental* yang bersifat analisis deskriptif, yaitu dengan melakukan pemeriksaan tinja cara langsung dan wawancara dengan menggunakan kuesioner.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa prevalensi *Ascaris lumbricoides* dan *Trichuris trichiura* pada kelompok umur 9-11 tahun dan anak laki-laki lebih tinggi dibandingkan kelompok umur 6-8 tahun maupun 12-14 tahun dan anak perempuan, akan tetapi tidak ada hubungan yang bermakna secara statistik baik untuk golongan umur ($X^2 = 08,111$; $p > 0,05$) dan untuk jenis kelamin ($X^2 = 0,121$; $p > 0,05$).

Berdasarkan status gizinya tidak terdapat hubungan yang bermakna antara infeksi cacing usus terhadap status gizi anak. *Ascaris lumbricoides* ($X^2 = 1,794$; $p > 0,05$) dan *Trichuris trichiura* ($X^2 = 5,235$; $p > 0,05$).

Mengenai hubungan antara infeksi cacing usus dengan perilaku hidup bersih, menunjukkan infeksi *Ascaris lumbricoides* dan *Trichuris trichiura* tidak mempunyai hubungan yang bermakna secara statistik dengan kebiasaan menggunakan sendok ketika makan, kebiasaan bermain dengan tanah, kebiasaan memotong kuku, kebiasaan memakai alas kaki ketika bermain di luar rumah, kebiasaan memakai alas kaki ketika buang air besar dan kebiasaan buang air besar di WC ($p > 0,05$).

Pada infeksi *Ascaris lumbricoides* tidak terdapat hubungan yang bermakna secara statistik dengan kebiasaan memotong kuku ($p > 0,05$), tetapi pada infeksi *Trichuris trichiura* terdapat hubungan yang bermakna ($p < 0,05$). Untuk infeksi cacing kait, tidak ada seorang anak pun yang terinfeksi.

Kata kunci : *Soil Transmitted Helminth*, perilaku hidup bersih, status gizi.

ABSTRACT

Intestine worm infection, especially that transmitted through soil (Soil-transmitted Helminth) is still public health problem in Indonesia. Worm in this group is *Ascaris lumbricoides*, *Trichuris trichiura*, and thread worm. This research aimed to know effect of children behavior on intensity of intestine soil-transmitted Helminths infection and to know effect of the infection on nutritional status for children. This research is non-experimental research with descriptive in characteristic, they were to test faeces directly and to interview with questionnaire.

Result of this research indicated that prevalence of *Ascaris lumbricoides* and *Trichuris trichiura* both on age group of 9 – 11 year old and on male children were higher than those that in age group of 6 – 8 year old or 12 – 14 year old and female children, but there was statistically no significant relationship either for age group ($\chi^2 = 0,8111$; $p > 0,05$) and for gender ($\chi^2 = 0,121$; $p > 0,05$).

Based on nutritional status, there was no significant relationship between intestine worm infection on nutritional status for children either in *Ascaris lumbricoides* ($\chi^2 = 1,794$; $p > 0,05$) or in *Trichuris trichiura* ($\chi^2 = 5,235$; $p > 0,05$).

Concerning relationship between intestine worm infection and clean life behavior, it indicated that infection of *Ascaris lumbricoides* and *Trichuris trichiura* statistically had no significant relationship with habit to use spoon when eating, habit to play on ground, habit to cut nail, habit to use footwear when playing outside, habit to use footwear when going to toilet and to watercloset ($p > 0,05$).

In infection of *Ascaris lumbricoides* there was statistically no significant relationship with habit to cut nail ($p > 0,05$), but in infection *Trichuris trichiura*, there was significant relationship ($p < 0,05$). For "kait" worm infection, there was no one to have infection.

Keywords: Soil-transmitted Helminth, clean life behavior, nutritional status